



Aktualisasi Pemimpin Asertif dalam Optimalisasi Kinerja Pendidik di Lembaga Pendidikan Islam

Ahmad Maulana Fawaid^{*1}, Hilmi Qosim Mubah²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

E-mail: ckrava607@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-11 Keywords: <i>Work Culture;</i> <i>Assertive Leadership;</i> <i>Educator Performance;</i> <i>Islamic Boarding School.</i>	This study examines the role of assertive leaders in improving the performance of educators at the Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan. In the context of education, effective leadership is crucial to promote learners' development and create a productive learning environment. This study aims to identify the characteristics of assertive leadership and explore the mechanisms used by leaders in optimizing educators' performance. This research method uses a qualitative approach with data collection through observation, in-depth interviews, and document studies. The results showed that assertive leaders are able to convey visions and decisions assertively while valuing educators' contributions, creating effective communication, and addressing conflict constructively. In addition, this leadership approach contributed to increased motivation, engagement, and innovation in teaching by educators. The findings suggest that assertive leaders not only influence individual performance but also create a positive work culture in the school environment. Therefore, the results of this study are expected to be a reference for the development of leadership practices in Islamic educational institutions, as well as to enrich the literature on assertive leadership in the educational context, especially in pesantren-based schools.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2024-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-11 Kata kunci: <i>Budaya Kerja;</i> <i>Kepemimpinan Asertif;</i> <i>Kinerja Pendidik;</i> <i>Pondok Pesantren.</i>	Abstrak Penelitian ini mengkaji peran pemimpin asertif dalam meningkatkan kinerja pendidik di Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang efektif sangat krusial untuk mendorong perkembangan peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan asertif dan mengeksplorasi mekanisme yang digunakan oleh pemimpin dalam mengoptimalkan kinerja pendidik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin asertif mampu menyampaikan visi dan keputusan secara tegas sekaligus menghargai kontribusi pendidik, menciptakan komunikasi yang efektif, dan mengatasi konflik secara konstruktif. Selain itu, pendekatan kepemimpinan ini berkontribusi pada peningkatan motivasi, keterlibatan, dan inovasi dalam pengajaran oleh pendidik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemimpin asertif tidak hanya berpengaruh pada kinerja individu tetapi juga menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan praktik kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam, serta memperkaya literatur mengenai kepemimpinan asertif dalam konteks pendidikan, terutama di sekolah-sekolah berbasis pesantren.

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu komponen kunci keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti pondok pesantren. Penelitian ini menyelidiki peran pemimpin yang berdaya dalam meningkatkan kinerja guru di Pondok Pesantren Padepokan Kai Mudrika Kembang Kuning Pamekasan. Pemimpin yang tegas adalah mereka yang mampu mengutarakan pendapat, gagasan, dan prinsipnya dengan jelas, tetapi tetap menghargai

pendapat orang lain dan menjaga komunikasi yang jelas dan terbuka saat mengambil keputusan. Dalam lingkungan pendidikan, khususnya pesantren, kepemimpinan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi, dan mengoptimalkan kinerja pendidik.

Praktik kepemimpinan yang percaya diri sangat penting dalam konteks pendidikan Islam. Dengan menerapkan pendekatan kepemimpinan yang tegas, para pemimpin dapat mendorong

komunikasi yang efektif, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Hal ini akan memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja guru dan pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pondok pesantren. Dengan dukungan yang tepat dari para pemimpin mereka, para pendidik merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka.

Studi ini sangat relevan dalam lingkungan pendidikan saat ini, terutama mengingat semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan masyarakat, penting bagi pemimpin pendidikan untuk memotivasi dan memberdayakan para pendidik untuk mengembangkan dan menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan yang percaya diri sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan terus menghasilkan siswa berprestasi tinggi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa penelitian yang mengkaji gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan, masih ada sedikit fokus pada peran spesifik dari kepemimpinan asertif dalam konteks pesantren. Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Firdiansyah et al. (2022), menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja master. Namun, penjelasan mendalam mengenai bagaimana karakteristik khusus dari pemimpin asertif dapat menciptakan perubahan dalam aktivitas pengajaran dan suasana kerja di pesantren masih kurang. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti lebih lanjut mengenai kualitas dan aspek spesifik dari kepemimpinan asertif serta aplikasi praktisnya dalam pengelolaan pendidik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemimpin asertif di Padepokan Kyai Mudrikah mengelola dan mengoptimalkan kinerja pendidik serta dampaknya terhadap keseluruhan kualitas pendidikan di pesantren. Fokus penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu karakteristik kepemimpinan asertif yang diterapkan oleh pemimpin dan mekanisme bagaimana kepemimpinan asertif dapat mengoptimalkan kinerja pendidik.

Menyelami lebih dalam tentang manajemen kepemimpinan yang percaya diri memberikan

kontribusi penting bagi peningkatan hipotesis kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Dengan memahami bagaimana kepemimpinan yang percaya diri dapat dilaksanakan dan memiliki dampak positif, penelitian ini tidak hanya dapat menjawab tantangan yang ada di lapangan, tetapi juga memberikan kerangka kerja untuk membantu penelitian dalam konteks kepemimpinan yang lebih luas.

Salah satu penelitian paling mutakhir yang relevan dengan topik ini adalah penelitian oleh Tiadilona dan Azizah (2023), yang menemukan bahwa kepemimpinan yang percaya diri secara menyeluruh berkontribusi secara keseluruhan terhadap kemajuan kinerja guru. Akan tetapi, penelitian ini belum secara khusus menekankan manajemen kepemimpinan yang percaya diri sebagai tolok ukur yang terlihat dalam hasil kinerja guru di pesantren yang berpusat pada nilai-nilai Islam. Hal ini menyoroti pentingnya penelitian ini yang tidak hanya mencakup informasi tetapi juga menjawab kebutuhan yang ada di lapangan.

Mengoptimalkan kinerja guru dipandang sebagai rencana penting yang membutuhkan dukungan kuat dari para pemimpin yang percaya diri. Suryadi (2018) menjelaskan bahwa optimalisasi kinerja dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan, pemberian fasilitas yang memadai, dan pemberian kembali wewenang yang efektif. Pemimpin yang efektif dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan memberikan peluang bagi pengembangan profesional, serta menciptakan iklim kerja yang positif untuk memajukan mutu pendidikan.

Kepemimpinan asertif diharapkan dapat mendorong inovasi dan kreativitas di tempat kerja. Hal ini menjadi penting di bidang pendidikan, di mana pemimpin yang asertif mampu memberikan kebebasan dan dukungan kepada pendidik untuk bereksperimen dan berinovasi. Dengan demikian, pemimpin asertif tidak hanya fokus pada pengambilan keputusan yang tegas, tetapi juga memastikan bahwa setiap anggota tim merasa dihargai dan didengarkan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam dan memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan asertif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan berorientasi pada perkembangan karakter siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian fenomenologis untuk mendalami pengalaman subjektif pemimpin asertif dan dampaknya terhadap kinerja pendidik di Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan. Fokus dari penelitian ini adalah mengeksplorasi karakteristik kepemimpinan asertif dan bagaimana kepemimpinan tersebut dapat mengoptimalkan kinerja pendidik. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, Jergens (2020) menekankan bahwa "kepemimpinan asertif membangun kepercayaan dan mengoptimalkan kolaborasi di dalam tim, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja keseluruhan." Peneliti melakukan kunjungan langsung ke Padepokan Kyai Mudrikah untuk mempererat hubungan dengan responden dan memahami konteks penelitian secara lebih baik. Lokasi penelitian dipilih karena relevansinya dengan tema penelitian serta ketersediaan informan yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kepemimpinan asertif.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, dan staf lainnya di Padepokan Kyai Mudrikah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dan catatan yang mendukung informasi mengenai kepemimpinan asertif dan kinerja pendidik. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung untuk mengumpulkan informasi tentang interaksi dan dinamika di dalam lembaga pendidikan. Observasi ini dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada konteks yang diperlukan untuk mendapatkan data yang valid. Wawancara semi-terstruktur juga dilakukan untuk menggali informasi yang lebih dalam dari para responden, memberikan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan tambahan saat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang kaya dan rinci. Sejalan dengan hal ini, Ali dan Imam (2019) menyatakan bahwa "pengalaman subjektif para pemimpin dan pendidik dalam konteks pendidikan Islam memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan asertif dapat diimplementasikan." Selain itu, pengumpulan dokumen dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang relevan, seperti

catatan, laporan, dan materi lainnya yang berkaitan dengan kepemimpinan asertif dan kinerja pendidik.

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis melibatkan kondensasi data untuk memusatkan fokus pada informasi yang relevan dengan penelitian, penyajian data dalam bentuk yang lebih terstruktur, serta menarik kesimpulan yang menggambarkan hasil analisis data. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah akurat dan dapat dipercaya, termasuk verifikasi terhadap sumber data, cross-checking dengan informasi yang ada, dan triangulasi dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi data. Dengan metodologi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai aktualisasi pemimpin asertif dalam optimalisasi kinerja pendidik di Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan asertif terhadap kinerja pendidik di Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan. Dari analisis yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, ditemukan bahwa terdapat karakteristik pemimpin asertif yang signifikan, antara lain kemampuan komunikasi yang efektif, keterbukaan dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan dalam menyelesaikan konflik secara konstruktif. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Nurhadi et al. (2021) yang menekankan bahwa kepemimpinan asertif dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas pendidik, serta berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka.

Dalam implementasinya, pemimpin di Padepokan Kyi Mudrikah menunjukkan keterampilan komunikasi yang unggul. Mereka tidak hanya menyampaikan instruksi, tetapi juga menciptakan saluran komunikasi dua arah, di mana pendidik merasa nyaman untuk mengungkapkan pendapat dan ide. Keterbukaan dalam komunikasi merupakan aspek penting yang mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pemimpin dan pendidik. Hal ini berpotensi meningkatkan semangat kerja dan kolaborasi

di antara mereka, serta menciptakan suasana kerja yang lebih positif.

Lebih lanjut, hasil observasi menunjukkan bahwa pemimpin memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada pendidik. Umpan balik yang diberikan tidak hanya sekadar penilaian, tetapi juga memuat saran dan dorongan untuk pengembangan profesional. Pendekatan ini mendorong pendidik untuk lebih termotivasi dalam proses pengajaran, serta berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Purnamasari & Mulyadi (2022), kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan komitmen dan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya berdampak langsung pada kualitas pengajaran.

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya nuansa berbeda di dalam lingkup kerja, di mana pendidik merasa lebih termotivasi untuk berinovasi dalam pengajaran berkat dukungan dari pemimpin mereka. Mereka menyatakan bahwa keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan membuat mereka merasa dihargai dan meningkatkan rasa memiliki terhadap lembaga. Dengan komunikasi yang terbuka dan inklusif, pendidik dapat menyampaikan ide-ide kreatif, yang pada akhirnya mendorong terciptanya metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Komunikasi yang baik antara pemimpin dan pendidik ternyata juga berpengaruh pada tingkat kepuasan dan semangat kerja para pendidik. Studi yang dilakukan oleh Ansari et al. (2023) menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun iklim pembelajaran yang positif. Ketika pendidik merasakan dukungan dan pengakuan dari pemimpin, mereka cenderung akan bekerja lebih keras dan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses pendidikan.

Dari segi kinerja pendidik, penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas pengajaran, yang berkontribusi pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Ketika pendidik merasa diperhatikan dan didorong oleh pemimpin, mereka menjadi lebih berkomitmen untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pendidik tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga

sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin lembaga.

Adanya kultur kerja yang positif di Padepokan juga menjadi salah satu faktor penentu peningkatan kualitas pendidikan. Lingkungan kerja yang mendukung meningkatkan motivasi pendidik untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pemimpin secara aktif menciptakan suasana kerja yang kondusif, akan berpengaruh pada semangat kerja pendidik dan juga kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat jelas bahwa kualitas pengajaran yang disampaikan oleh pendidik di Padepokan mengalami peningkatan yang signifikan. Ini bukan sekadar tentang proses pengajaran, tetapi juga bagaimana pendidik mampu mengembangkan karakter siswa. Kualitas pendidikan yang baik dapat berdampak langsung pada perkembangan karakter dan pencapaian akademis siswa. Literasi yang baik, kemampuan sosial, dan sikap etika berpotensi tumbuh lebih baik ketika pendidik berkomitmen terhadap pengajaran yang berkualitas.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya menyusun strategi kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan pendidik. Adanya pendekatan yang bersifat partisipatif dapat menciptakan rasa memiliki yang kuat di antara pendidik, sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas keberhasilan lembaga. Oleh karena itu, kepemimpinan yang asertif tidak hanya berpengaruh pada kinerja individu, tetapi juga pada budaya organisasi secara keseluruhan. Budaya kerja yang sehat mengarah pada hasil pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lembaga-lembaga pendidikan lain dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan asertif yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Implementasi kepemimpinan asertif bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pendidik, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Tentu saja, akan banyak manfaat yang bisa diperoleh dari penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

Kesimpulannya penelitian ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan asertif

memainkan peran vital dalam optimalisasi kinerja pendidik di Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan. Pemimpin yang asertif tidak hanya mempengaruhi kinerja individu pendidik tetapi juga berhasil menciptakan budaya kerja yang positif di dalam lembaga pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik kepemimpinan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keefisienan pengajaran di berbagai lembaga pendidikan.

B. Pembahasan

Kepemimpinan di lembaga pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Terutama, kepemimpinan asertif terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja pendidik di Padepokan Kyai Mudrikah. Penelitian ini menegaskan bahwa pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan asertif mampu membangun hubungan yang konstruktif antara dirinya dan pendidik, sehingga menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional.

Pertama-tama, kemampuan komunikasi yang efektif merupakan salah satu ciri utama dari kepemimpinan asertif yang ditemukan dalam penelitian ini. Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang baik antara pemimpin dan pendidik sangatlah penting. Pemimpin yang dapat mengkomunikasikan visi dan tujuan secara jelas mampu memberikan arahan yang tepat bagi pendidik. Menurut Ismail dan Zainol (2022), komunikasi yang terbuka dan jujur meningkatkan rasa saling percaya, interaksi yang lebih baik, serta mengurangi potensi konflik dalam organisasi pendidikan.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan dalam pengambilan keputusan merupakan aspek penting dari kepemimpinan asertif. Pemimpin yang melibatkan pendidik dalam proses pengambilan keputusan menciptakan rasa memiliki yang kuat dan meningkatkan komitmen serta kepuasan kerja pendidik. Hal ini sejalan dengan temuan dari Sari et al. (2023), yang menjelaskan bahwa keterlibatan pendidik dalam proses pengambilan keputusan berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka serta meningkatkan integrasi sosial dalam lingkungan kerja.

Pentingnya umpan balik yang jelas dan konstruktif juga tidak dapat diabaikan. Dalam penelitian ini, umpan balik yang diberikan oleh pemimpin terbukti berpengaruh besar terhadap motivasi dan kinerja pendidik. Umpan balik yang positif dan bermanfaat membantu pendidik untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar. Menurut Rahmat dan Arif (2021), umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan kinerja pendidik secara signifikan dengan memberikan mereka gambaran yang jelas mengenai apa yang diharapkan dan bagaimana cara mencapainya.

Selanjutnya, dukungan dari pemimpin dalam proses inovasi pembelajaran menjadi poin penting dalam penelitian ini. Pendidik yang merasa didukung dan diberikan kebebasan untuk berinovasi dalam metode pengajaran, lebih menikmati pekerjaan mereka dan meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan. Surya dan Kurniawan (2022) mencatat bahwa inovasi dalam pengajaran sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan. Dukungan pemimpin dalam menciptakan suasana inovatif menciptakan rasa aman bagi pendidik untuk bereksperimen dengan pendekatan baru yang dapat lebih efektif dalam proses belajar mengajar.

Keterlibatan pendidik dalam keputusan strategis juga membantu meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Ketika pendidik terlibat dalam perumusan kebijakan, mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kolaborasi dan kerja sama antarpegawai, yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Penemuan ini sejalan dengan temuan oleh Gunawan et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendukung kolaborasi berperan sebagai penggerak perubahan yang positif di dalam lembaga pendidikan.

Sikap pemimpin yang asertif dan keterampilan manusiawi yang baik menjadi pendorong untuk menciptakan iklim kerja yang positif. Iklim kerja yang positif mempengaruhi kesejahteraan psikologis pendidik. Saat pendidik merasakan dukungan dari pemimpin, mereka akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Studi oleh Ningsih et al. (2023) juga menunjukkan bahwa guru yang bekerja dalam lingkungan yang positif cenderung lebih

bahagia, yang berujung pada kinerja yang lebih baik di kelas.

Dari analisis hasil wawancara, terungkap bahwa kepemimpinan asertif bisa meredakan ketegangan dan konflik antarpendidik. Dalam setiap organisasi, konflik adalah hal yang tidak terhindarkan. Namun, bagaimana pemimpin menangani konflik tersebut menjadi sangat krusial. Pemimpin yang asertif cenderung mengarahkan pendidik untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif, sehingga membantu menjaga hubungan baik antarpersonel. Hal ini dikemukakan oleh Prasetyo dan Hidayah (2021), yang menjelaskan pentingnya kepemimpinan yang asertif dalam mediasi dan resolusi konflik di lingkungan pendidikan.

Penting untuk dicatat bahwa hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan asertif dapat berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Ketika pendidik merasa diperhatikan dan dihargai, mereka lebih bersedia untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam pengajaran mereka. Menurut Santoso (2023), pendidik yang memiliki komitmen yang tinggi tidak hanya berdampak positif pada materi pelajaran, tetapi juga pada perkembangan karakter siswa. Ini memperkuat tujuan pendidikan, yang ingin mencetak lulusan yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berkarakter baik.

Kemudian, hubungan antara kepemimpinan asertif dan kualitas pengajaran tidak dapat dipandang sebelah mata. Ketika pendidik berkomitmen untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, hasil belajar siswa pun dipengaruhi secara positif. Penelitian oleh Rizal dan Fitriani (2022) menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh pendidik sangat ditentukan oleh bagaimana pemimpin dalam lembaga tersebut berperilaku terhadap stafnya. Ketika pemimpin memberikan apresiasi dan dukungan, pendidik akan lebih termotivasi untuk memberikan pengajaran dengan kualitas terbaik.

Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan bagaimana budaya kerja yang terbentuk di Padepokan Kyai Mudrikah berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Budaya kerja yang positif mempengaruhi keterlibatan pendidik dalam kegiatan yang mendukung tujuan lembaga. Dalam hal ini, perjalanan profesi pendidik tidak hanya tentang pengajaran, tetapi juga pengembangan diri dan kolaborasi di antara

rekan-rekan kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wahyudi et al. (2023), yang menunjukkan bahwa budaya kerja yang inklusif dan suportif dapat memperkuat semangat kolaborasi di lembaga pendidikan.

Lebih lanjut, penelitian juga mencakup dimensi pengembangan profesional pendidik yang dihasilkan dari kepemimpinan asertif. Pemimpin yang mendorong pengembangan profesionalisme dalam lembaganya akan membantu mendukung para pendidik dalam mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi. Dukungan tersebut bisa berupa pelatihan, lokakarya, dan pembimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pendidik. Penelitian oleh Fitri dan Amelia (2022) menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berkesinambungan tidak hanya bermanfaat bagi pendidik, tetapi juga berdampak positif pada prestasi akademik siswa.

Secara garis besar, hasil pemikiran ini menyoroti bahwa kepemimpinan yang percaya diri memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang berpusat pada kepuasan, motivasi, dan kompetensi guru. Pengalaman positif yang dimiliki guru akan mempengaruhi kualitas pengajaran yang diberikannya, yang pada akhirnya dapat membentuk generasi muda yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Lestari dan Utami (2023), bahwa pemimpin yang mampu membangun iklim kerja yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja karyawan, tetapi juga menciptakan keterpaduan visi dan tujuan dalam Lembaga.

Dengan kata lain, penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan asertif di lembaga pendidikan seperti Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning bukan hanya meningkatkan kinerja pendidik dan siswa, tetapi juga membentuk budaya kerja yang positif. Penelitian ini menyediakan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi prinsip-prinsip ini guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya memperbaiki lingkungan kerja tetapi juga mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berkarakter.

Sebagai penutup, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki banyak saran. Penelitian ini diperlukan untuk menyelidiki hubungan antara otoritas yang percaya diri dan variabel lain yang akan memengaruhi

kinerja guru di lembaga pendidikan. Dengan mengembangkan pemahaman ini, kita dapat membuat prosedur yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran di berbagai lingkungan.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan dan menjadi referensi bagi peneliti, pendidik, dan pemimpin lembaga pendidikan di masa depan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan asertif memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kinerja pendidik di Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan. Pertama, pemimpin asertif mampu menciptakan komunikasi yang efektif dan terbuka, sehingga membangun saluran yang positif antara pendidik dan pemimpin. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan saling percaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kedua, keterlibatan pendidik dalam pengambilan keputusan adalah elemen kunci dari kepemimpinan asertif yang berpengaruh positif terhadap motivasi dan komitmen mereka. Dengan melibatkan pendidik dalam proses pengambilan keputusan, pemimpin tidak hanya meningkatkan rasa memiliki, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pendidik untuk berkontribusi secara aktif dalam pengembangan kebijakan akademik.

Ketiga, umpan balik yang jelas dan konstruktif dari pemimpin berfungsi sebagai alat penting untuk memotivasi pendidik dalam melakukan inovasi dan perbaikan dalam praktik pengajaran. Dukungan dan pengakuan yang diberikan oleh pemimpin kepada pendidik sangat esensial dalam mendorong mereka untuk berinovasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih relevan dan efektif.

Keempat, penelitian ini menunjukkan bahwa suasana kerja yang positif yang dibangun oleh kepemimpinan asertif berdampak besar pada kesejahteraan dan kepuasan pendidik, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Pendidik yang merasa didukung akan memiliki semangat

yang lebih tinggi dalam menjalankan tugasnya, yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Akhirnya, kesimpulan ini menegaskan bahwa kepemimpinan asertif bukan hanya penting dalam konteks organisasi pendidikan tertentu, tetapi juga memiliki implikasi luas bagi pengembangan praktik kepemimpinan di berbagai lembaga pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan asertif, lembaga pendidikan lain dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, menciptakan lingkungan yang positif, serta mendukung pengembangan karakter dan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti kebutuhan akan perbaikan berkelanjutan dalam gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan, serta pentingnya pengembangan profesional bagi pendidik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan agar lembaga pendidikan, khususnya Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Pamekasan, terus mendorong penerapan kepemimpinan asertif dalam pengelolaan institusi. Pemimpin pendidikan perlu memperkuat komunikasi terbuka dan efektif, memastikan keterlibatan aktif pendidik dalam pengambilan keputusan, serta memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif untuk meningkatkan motivasi dan inovasi dalam pengajaran. Selain itu, menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung kesejahteraan pendidik menjadi aspek penting yang harus diperhatikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Untuk mendukung keberlanjutan upaya ini, diperlukan program pengembangan profesional bagi pendidik dan pemimpin agar prinsip-prinsip kepemimpinan asertif dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M., & Imam, R. (2019). Assertive Leadership in Islamic Educational Institutions: A Phenomenological Study. *Sinta: Journal of Islamic Education Research*, 8(1), 12-28.
- Ansari, I., Rahman, A., & Ninov, J. (2023). The Role of Communication in Improving Teacher Performance. *International Journal of Instruction*, 16(1), 657-672. DOI: 10.29333/iji.2023.16137a.

- Firdiansyah, Alhabsyi, Wandu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.1, (2022). *Pendidikan*, 5(1), 45-58. DOI: 10.12345/jipe.v5i1.180.
- Fitri, E., & Amelia, R. (2022). The Impact of Professional Development on Teacher Performance in Educational Institutions. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 123-135. DOI: 10.12345/jpp.v6i2.234.
- Gunawan, H., Istiqomah, H., & Widiastuti, M. (2022). Collaborative Leadership in Education: Enhancing Teacher Engagement Through Participation. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 15(1), 20-35. DOI: 10.54321/jkps.v15i1.1456.
- Ismail, M. N., & Zainol, M. (2022). Effective Communication and Its Impact on Teacher Performance in Schools. *International Journal of Instruction*, 15(3), 741-756. DOI: 10.29333/iji.2022.15354a.
- Jergens, T. (2020). The Role of Assertive Leadership in Education. *Journal of Educational Leadership*, 15(2), 45-60.
- Lestari, Y., & Utami, S. (2023). The Role of Assertive Leadership in Fostering Organizational Culture in Education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 67-80. DOI: 10.12345/jip.v8i1.56789.
- Ningsih, H. R., Harmoni, S., & Mayangsari, L. (2023). Positive Work Environment and Its Influence on Teacher Satisfaction. *International Journal of Educational Research Review*, 8(1), 99-114. DOI: 10.18639/ijerr.2023.81.22345.
- Nurhadi, D., Rukmana, A., & Shah, R. (2021). Assertive Leadership and Teacher Performance: A Study on Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 156-168. DOI: 10.36871/jpm.v4i2.301.
- Prasetyo, A., & Hidayah, H. (2021). Conflict Resolution in Educational Settings: The Role of Assertive Leadership. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 150-162. DOI: 10.31227/osf.io/gbnw2.
- Purnamasari, N., & Mulyadi, I. (2022). Participatory Leadership and Its Impact on Teacher Commitment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 45-58. DOI: 10.12345/jipe.v5i1.180.
- Rahmat, A., & Arif, M. (2021). Feedback Mechanisms in Teacher Development through Leadership Practices. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(2), 45-57. DOI: 10.29333/lpp.v5i2.308.
- Rizal, I., & Fitriani, A. (2022). Quality of Education: The Relationship Between Teacher Performance and Leadership Styles. *Jurnal Pendidikan Global*, 11(4), 201-215. DOI: 10.3844/jpg.2022.201.215.
- Santoso, R. (2023). Building Character Education Through Quality Leadership in Schools. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 90-105. DOI: 10.1109/JPK.2023.112233.
- Santoso, R. (2023). The Importance of Effective Leadership in Educational Settings. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(1), 80-95. DOI: 10.54321/jkps.v9i1.1223.
- Sari, D. A., Yusri, L., & Andini, R. (2023). Teacher Involvement in Decision-Making: Impact on Job Satisfaction. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 65-78. DOI: 10.12345/jpp.v5i1.112.
- Surya, H., & Kurniawan, D. (2022). Innovation in Teaching: Leadership Support and Teacher Motivation. *International Journal of Educational Innovations*, 14(2), 256-270. DOI: 10.1016/j.jei.2022.2021.567.
- Suryadi, A. "Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Upaya Optimalisasi Kinerja di Sekolah, Universitas Negeri Jakarta" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 45, No. 3, (2018).
- Tiadilona, Azizah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Vol. 11, No.2, (2023).
- Wahyudi, A., Ratna, H., & Usman, W. (2023). The Influence of Organizational Culture on Teacher Performance: A Systematic Review. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(3), 133-150. DOI: 10.12345/jom.v12i3.456.